



PEMBUATAN PAPAN NAMA TUMBUHAN DI KAWASAN TAMAN WISATA BU'AT KOTA SOE TIMOR TENGAH SELATAN

**Dicky Frengky Hanas¹, Ite Morina Yostianti Tnunay², Meri Helsiana Mata³, Andreas Kefi⁴,
I Gede Arya Wiguna⁵, Welsiliana⁶, Florian Mayesti P R Makin⁷**

Universitas Timor^{1,2,3,4,5,6,7}

Email Korespondensi: dfhanas68@gmail.com✉

Info Artikel	ABSTRAK
Histori Artikel:	Bu'at merupakan objek wisata bernuansa alam yang berada di pusat Kota Soe Kabupaten TTS. Kegiatan ini bertujuan untuk mendata dan memasang papan nama tumbuhan yang ada di Taman Wisata Buat. Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu eksplorasi, identifikasi dan dokumentasi. Hasil eksplorasi dan identifikasi telah diketahui sekitar 27 jenis tumbuhan di sekitar area jelajah taman wisata Bu'at yang termasuk dalam 16 kelompok famili tumbuhan dengan didominasi oleh tumbuhan dari famili <i>Fabaceae</i>. Kegiatan pemasangan papan nama tumbuhan diharapkan dapat menjadi sarana edukasi tentang keanekaragaman hayati tumbuhan bagi masyarakat pengunjung Taman Wisata Buat.
Masuk: 09 Desember 2024	
Diterima: 20 Desember 2024	
Diterbitkan: 21 Desember 2024	
Kata Kunci: Konservasi; Kota So'e; Pulau Timor; Tumbuhan; Wisata.	
This is an open access article under the CC BY-SA license.	

PENDAHULUAN

Timor Tengah Selatan (TTS) merupakan salah satu kabupaten di Nusa Tenggara Timur yang diketahui sebagai kawasan yang banyak memiliki kekayaan wisata. Berbagai potensi wisata dapat dijumpai antara lain wisata budaya, kuliner serta wisata alam. Wisata budaya terdiri atas rumah tradisional, desa adat serta tenunan ikat; Wisata kuliner berupa olahan pangan lokal; Wisata alam yang dapat dijumpai yaitu suasana alam perbukitan, pegunungan serta potensi wisata laut dan pantai (Pemb. TTS, 2024). Wisata alam menjadi potensi daya tarik bagi wisatawan berkunjung ke daerah ini yang terdiri dari Pantai Oetune, Pantai Kolbano, Cagar alam Sunu – Amanatun Selatan, Cagar Alam Mutis – Fatumnasi, Air terjun Oehala serta Taman rekreasi Bu'at (Sanam, 2019; Tapatfeto dkk., 2018; Kause dkk., 2023; Seo, 2023).

Bu'at merupakan objek wisata bernuansa alam yang berada di pusat Kota Soe-TTS tidak jauh dari pusat pemerintahan Kabupaten TTS. Tempat wisata ini berada dalam kawasan lindung dan konservasi yang dikelola UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan dan Dinas Pariwisata kota setempat. Beberapa fasilitas yang terdapat dalam tempat wisata ini antara lain: pos penjagaan, lopo atau gazebo, kolam renang dan toilet, wahana bermain anak dan juga penginapan sebagai sarana pendukung bagi pengunjung yang menikmati suasana alam Bu'at. Sebagai objek wisata bernuansa alam, kawasan wisata ini ditumbuhi berbagai jenis tumbuhan yang ada secara alami maupun yang ditanam serta berbagai satwa seperti berbagai jenis burung maupun serangga. Jenis tumbuhan yang ada belum didata dan diketahui jenisnya secara ilmiah. Inventarisasi merupakan proses pendataan untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan sedangkan pemasangan papan nama dari setiap jenis tumbuhan dapat memberikan informasi dalam pengenalan berbagai jenis tumbuhan (Hanas dkk, 2023).

Sebagai bagian dari kawasan konservasi, keanekaragaman jenis tumbuhan yang ada di Bu'at dijaga kelestariannya untuk tetap mendukung suasana alam. Lebih lanjut, keanekaragaman hayati tumbuhan yang ada pada suatu kawasan dapat juga dimanfaatkan sebagai laboratorium alam untuk sarana pembelajaran serta kegiatan lain penunjang budaya (Imbiri, 2015; Gunawan, 2019; Hanas dkk., 2023). Pengenalan keanekaragaman hayati dalam bentuk inventarisasi dan pemberian identitas tumbuhan merupakan bagian dari upaya pencegahan berbagai ancaman keanekaragaman hayati (Sutoyo, 2010; Irawanto, 2023). Oleh karena itu, selain berfungsi dalam kepentingan konservasi, keanekaragaman jenis tumbuhan yang ada di kawasan wisata Bu'at juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana edukasi dalam pengenalan dan pembelajaran kekayaan keanekaragaman hayati tumbuhan. Untuk itu perlu untuk dilakukan inventarisasi dan pemasangan papan nama tumbuhan di sekitar Taman Wisata Bu'at.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini berlokasi di Kawasan Taman Rekreasi Bu'at Kota Soe Kabupaten Timor Tengah Selatan dengan waktu pelaksanaan selama dua bulan yaitu Maret – Mei 2024. Bahan dan peralatan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini antara lain: sampel tumbuh-tumbuhan, papan identitas tumbuhan dan alat tulis menulis. Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu eksplorasi, identifikasi dan dokumentasi. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini meliputi:

1. Eksplorasi dan Inventarisasi
Melakukan penjelajahan dan pendataan terhadap jenis-jenis pohon yang terdapat pada kawasan rekreasi Bu'at.
2. Identifikasi Tumbuhan
Melakukan studi kepustakaan baik menggunakan buku sumber maupun internet serta *software* maupun aplikasi berbasis android untuk mengetahui nama ilmiah dari jenis-jenis tumbuhan yang telah didata.
3. Pembuatan dan Pemasangan Papan Identitas Tumbuhan
Nama jenis tumbuhan yang telah diidentifikasi, dicetak dalam bentuk papan nama yang dipajang sebagai sumber informasi tentang identitas tumbuhan.
4. Evaluasi
Membuat kuesioner untuk mengetahui persepsi masyarakat pengunjung terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Taman Wisata Bu'at merupakan suatu kawasan wisata bertema alam yang terdapat di Kota Soe yang menjadi tempat bagi masyarakat sekitar untuk bersantai menikmati keindahan keanekaragaman hayati. Di kawasan ini terdapat berbagai jenis tumbuhan yang menjadi salah satu daya tarik wisata bagi masyarakat yang ingin menikmati nuansa alam yang sejuk dan tenang. Adapun jenis-jenis tumbuhan yang terdapat di kawasan ini telah didata dan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Jenis-Jenis Tumbuhan Di Kawasan Taman Wisata Bu'at

No	Nama Umum	Spesies	Famili
1	Johar	<i>Senna siamea</i>	<i>Fabaceae</i>
2	Kembang Sungsang	<i>Cassia grandis</i>	<i>Fabaceae</i>
3	Kembang Kuning	<i>Senna surattensis</i>	<i>Fabaceae</i>
4	Flamboyan	<i>Delonix regia</i>	<i>Fabaceae</i>
5	Kabesak	<i>Vachellia leucophloea</i>	<i>Fabaceae</i>
6	Akasia	<i>Acacia mangium</i>	<i>Fabaceae</i>
7	Akasia berduri	<i>Vachellia nilotica</i>	<i>Fabaceae</i>
8	Bunga Kupu-kupu	<i>Bauhinia purpurea</i>	<i>Fabaceae</i>
9	Sonokeling	<i>Dalbergia latifolia</i>	<i>Fabaceae</i>
10	Kayu putih	<i>Eucalyptus alba</i>	<i>Myrtaceae</i>
11	Ampupu	<i>Eucalyptus urophylla</i>	<i>Myrtaceae</i>
12	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i>	<i>Myrtaceae</i>
13	Beringin	<i>Ficus sp.</i>	<i>Moraceae</i>
14	Pohon ara asia	<i>Ficus triloba</i>	<i>Moraceae</i>
15	Jati	<i>Tectona grandis</i>	<i>Lamiaceae</i>
16	Mangga	<i>Mangifera indica</i>	<i>Anacardiaceae</i>
17	Mahoni	<i>Swietenia mahagoni</i>	<i>Meliaceae</i>
18	Alpukat	<i>Persea americana</i>	<i>Lauraceae</i>
19	Pulai	<i>Alstonia stolaris</i>	<i>Apocynaceae</i>
20	Ketapang	<i>Terminalia catappa</i>	<i>Combretaceae</i>
21	Cemara embun	<i>Cupressus cashmeriana</i>	<i>Cupressaceae</i>
22	Cemara gunung	<i>Casuarina equisetifolia</i>	<i>Casuarinaceae</i>
23	Pakis haji	<i>Cycas sp.</i>	<i>Cycadaceae</i>
24	Cendana	<i>Santalum album</i>	<i>Santalaceae</i>
25	Jeruk pomelo	<i>Citrus maxima</i>	<i>Rutaceae</i>
26	Palem raja	<i>Roystonea regia</i>	<i>Arecaceae</i>
27	Pandan duri	<i>Pandanus tectorius</i>	<i>Pandanaceae</i>

Pendataan jenis tumbuhan hanya dilakukan terhadap tumbuh-tumbuhan yang termasuk kelompok pohon dan tiang saja belum termasuk kelompok perdu ataupun semak. Pendataan juga

dilakukan terhadap tumbuhan yang tumbuh di sepanjang area penjelajahan dengan jarak 1-2 meter dari jalan setapak, hal ini bertujuan agar papan nama tumbuhan yang dipasang dapat dengan mudah dibaca.

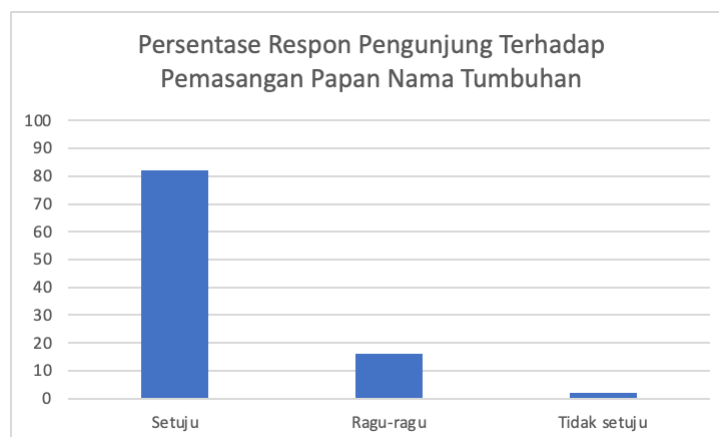
Dari hasil eksplorasi dan identifikasi telah diketahui sekitar 27 jenis tumbuhan di sekitar area jelajah Taman Wisata Bu'at yang termasuk dalam 16 kelompok famili tumbuhan dengan komposisi famili *Fabaceae* 9 jenis, *Myrtaceae* 3 jenis, *Moraceae* 2 jenis, sedangkan *Lamiaceae*, *Anacardiaceae*, *Meliaceae*, *Lauraceae*, *Apocynaceae*, *Combretaceae*, *Cupressaceae*, *Casuarinaceae*, *Cycadaceae*, *Santalaceae*, *Rutaceae*, *Arecaceae*, dan *Pandanaceae* masing-masing hanya terdiri dari 1 jenis. Hasil pendataan juga menunjukkan tumbuhan dari famili *Fabaceae* merupakan kelompok tumbuhan yang banyak ditemukan di sekitar kawasan wisata Bu'at.

Hasil pendataan dan identifikasi jenis tumbuhan menjadi dasar pembuatan papan nama tumbuhan. Papan nama jenis tumbuhan yang telah dibuat menggunakan bahan dasar papan kayu berukuran 25 x 15 cm yang berisikan informasi tentang nama umum dan nama ilmiah tumbuhan (Gambar 1). Informasi pada papan nama yang ada diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat pengunjung dalam mengenal secara ilmiah tentang keanekaragaman hayati tumbuhan.



Gambar 2. Papan Nama Tumbuhan

Kegiatan ini mendapat respon yang baik dari masyarakat pengunjung taman wisata Bu'at. Hal ini terlihat dari hasil pendataan persepsi masyarakat pengunjung yang sebagian besarnya atau sekitar 82% yang setuju dengan pemasangan identitas nama tumbuhan sedangkan 18% masyarakat pengunjung lainnya yang masih ragu-ragu ataupun tidak setuju dalam memberikan pendapat mengenai kebermanfaatan pemasangan papan nama tumbuhan (Gambar 2)



Gambar 3. Grafik Persentase Respon Pengunjung Terhadap Pemasangan Papan Nama Tumbuhan Di Taman Wisata Bu'at.

Kegiatan pemasangan papan nama tumbuhan di kawasan Taman Wisata Bu'at diharapkan menjadi salah satu langkah awal dalam mengedukasi masyarakat pengunjung mengenai keanekaragaman hayati tumbuhan melalui informasi awal tentang nama umum dan juga nama ilmiah tumbuhan. Selain itu juga dengan pemasangan papan nama tumbuhan diharapkan dapat memberikan dampak baik terhadap tambahan wahana wisata terkhususnya dalam hal wisata sekaligus edukasi. Melalui kegiatan ini juga sekiranya dapat membawa dampak dalam peningkatan daya tarik wisata terhadap di Taman Wisata Bu'at dengan menjadikan kawasan ini sebagai laboratorium alam bagi pelajar yang tertarik dengan keanekaragaman hayati.

PENUTUP

Taman Wisata Bu'at mengandung berbagai jenis tumbuhan yang menjadi daya tarik wisata. Diketahui sekitar 27 jenis tumbuhan golongan pohon dan tiang yang termasuk dalam 16 famili dengan didominasi tumbuhan dari famili *Fabaceae*. Papan nama identitas tumbuhan yang telah dipasang diharapkan dapat menjadi sarana edukasi tentang keanekaragaman hayati tumbuhan bagi masyarakat pengunjung Taman Wisata Bu'at.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, H. 2019. Spesies Pohon Nusantara Target Ex Situ Taman Keanekaragaman Hayati. IPB Press.
- Hanas, DF., Tnunay, IMY dan Mata, MH. 2023. Pembuatan Signboard sebagai Media Edukasi Keanekaragaman Hayati Tumbuhan bagi Masyarakat Pengunjung Hutan Wisata Alam Oeluan, Kefamenanu, NTT. *Jurnal Abdimas BSI* 6(1):40-47.
- Imbiri, S. 2015. Pengelolaan Hutan Taman Wisata Alam Gunung Meja Di Kabupaten Manokwari. *Jurnal Kehutanan Papuasiasia*, 1(1).
- Irawanto, R. 2023. Pengelolaan Kebun Raya Dalam Konservasi Tumbuhan Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional 2023: Sinergitas Era Digital 5.0 dalam Pembangunan Teknologi Hijau Berkelanjutan*.
- Kause, Y., Ballo, FW dan Tiwu, MIH. Strategi dan Dampak Pengembangan Objek Wisata Tasi Oetuke Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Di Desa Oetuke. *Tirtayasa Ekonomika*, 18(2):148-158.
- Pemerintah Kabupaten TTS. 2024. *Potensi Wisata Kabupaten TTS*. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten TTS www.ttskab.go.id diakses pada 23 Februari 2024.
- Sanam, Syul Rosli. 2019. Strategi Pengembangan Air Terjun Oehala Sebagai Daya Tarik Ekowisata Berbasis Masyarakat Di Kabupaten Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Pariwisata (Junpar)*, 2(2):72-82.
- Seo, NA. 2023 Ekowisata dan Daya Dukung Cagar Alam Mutis Di Kabupaten Timor Tengah Selatan, Propinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Kajian dan Terapan Pariwisata* 3(2) :41-54.
- Sutoyo. 2010. Keanekaragaman Hayati Indonesia, Suatu Tinjauan : Masalah dan Pemecahannya. *Buana Sains*, 10(2):101-106.
- Tapatfeto, Meiwany AK., Bessie, Juita LD dan Kasim, Abas. 2018. Strategi Pengembangan Objek Wisata Dalam Upaya Peningkatan Kunjungan (Studi Pada Objek Wisata Pantai Oetune Kabupaten TTS). *Journal of Management*, 6(1):1-20.